

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN BUKU TEKS PELAJARAN DI SMK NEGERI 4 KOTA JAMBI

Gita Puspita Sari¹, Mohamad Muspawi², Musyaidah³
^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Email: gitas4926@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2322>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 11 April 2026
Accepted: 16 May 2026
Published: 18 June 2026

Keywords:

Leadership of the Head Librarian
Textbook Management
Textbook Utilization



ABSTRACT

Textbooks are essential learning resources that play an important role in supporting the teaching and learning process in schools. Effective management and utilization of textbooks require the leadership of the head librarian to ensure that their availability and use meet the needs of teachers and students. This study aims to analyze the leadership role of the head librarian in the management and utilization of textbooks and to identify the obstacles and efforts implemented at SMK Negeri 4 Kota Jambi. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, head librarian, library staff, teachers, and students. The findings revealed that the head librarian plays a significant role in planning textbook needs, coordinating procurement, managing inventories, supervising library services, and organizing borrowing systems. In terms of utilization, the head librarian encourages the use of textbooks as learning resources through lending services and collaboration with teachers. The obstacles identified include the limited number of textbooks, damaged book conditions, and inadequate coordination in procurement processes. Efforts undertaken include implementing a rotating borrowing system, maintaining book collections, and strengthening coordination with school stakeholders.

ABSTRAK

Buku teks pelajaran merupakan sumber belajar utama yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan dan pemanfaatan buku teks yang efektif memerlukan kepemimpinan kepala perpustakaan agar ketersediaan dan penggunaannya dapat sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran serta mengidentifikasi hambatan dan upaya yang dilakukan di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala perpustakaan berperan dalam perencanaan kebutuhan buku, koordinasi pengadaan, pengelolaan inventaris, pengawasan layanan perpustakaan, serta pengaturan sistem peminjaman buku. Dalam pemanfaatannya, kepala perpustakaan mendorong penggunaan buku teks sebagai sumber belajar melalui layanan peminjaman dan koordinasi dengan guru. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan jumlah buku, kondisi buku yang rusak, dan kurangnya koordinasi dalam pengadaan buku. Upaya yang dilakukan antara lain penerapan sistem peminjaman bergilir, perawatan koleksi, dan peningkatan koordinasi dengan pihak sekolah.

Kata kunci: *Kepemimpinan kepala perpustakaan, pengelolaan buku teks, pemanfaatan buku teks.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan institusi pendidikan. Keberhasilan sekolah tidak hanya diukur dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kemampuan pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, mengelola sumber daya secara efektif, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kepemimpinan dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kepala sekolah, tetapi juga mencakup pemimpin pada unit pendukung pembelajaran, salah satunya adalah kepala perpustakaan. Menurut Rohman, Patoni, & Maunah (2023), kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan motivasi dalam organisasi pendidikan. Kepala perpustakaan memiliki peran strategis dalam mengelola sumber belajar dan mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Ilham, Sholeha, Irdasari, Permatasari, & Saputri (2024), kepala perpustakaan memiliki tanggung jawab dalam mengatur, merencanakan, dan mengembangkan sistem pelayanan perpustakaan agar berjalan secara optimal. Kepala perpustakaan tidak hanya bertugas dalam pengelolaan administrasi peminjaman buku, tetapi juga berperan dalam menyusun program kerja, menentukan kebutuhan koleksi, serta memastikan perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dan siswa. Selain itu, kepala perpustakaan juga dituntut memiliki kemampuan manajerial dan koordinasi yang baik dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya.

Perpustakaan sekolah memiliki fungsi utama sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pelaksanaan kurikulum. Fadhli, Bustari, Sumaryadi, & Firdaus (2021) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah berperan dalam menyediakan sumber belajar yang relevan, meningkatkan minat baca siswa, serta memfasilitasi akses informasi bagi warga sekolah. Seiring perkembangan teknologi, perpustakaan juga mengalami perubahan dalam sistem pengelolaan dan pelayanan. Purwadi, Maya, Saniman, Elfitriani, & Yakub (2021) menyatakan bahwa perkembangan perpustakaan digital memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan pelayanan koleksi sehingga perpustakaan dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Salah satu koleksi yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran adalah buku teks pelajaran. Buku teks merupakan bahan ajar utama yang digunakan guru dan siswa sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Armiami & Helda (2019) menyatakan bahwa buku teks pelajaran berisi materi yang disusun berdasarkan kurikulum dan menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam praktiknya, pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran membutuhkan kepemimpinan yang efektif dari kepala perpustakaan agar ketersediaan dan pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di Perpustakaan SMK Negeri 4 Kota Jambi, diketahui bahwa kepala perpustakaan telah menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam pengelolaan perpustakaan, khususnya dalam pendataan kebutuhan koleksi, pengelolaan layanan, serta evaluasi kegiatan perpustakaan. Namun, dalam pengelolaan buku teks pelajaran, kewenangan pengadaan dan pembelian buku sepenuhnya berada pada bagian kurikulum atau sarana prasarana sekolah. Kondisi ini menyebabkan beberapa buku yang tersedia belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran guru sehingga pemanfaatannya belum optimal. Selain itu, keterbatasan jumlah buku juga mengakibatkan siswa harus bergantian dalam meminjam buku teks, terutama pada sistem peminjaman harian.

Kondisi tersebut berpotensi menghambat akses siswa terhadap sumber belajar yang memadai dan berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan kepala perpustakaan yang mampu mengelola, mengoordinasikan, dan

mengoptimalkan pemanfaatan buku teks pelajaran agar dapat digunakan secara maksimal oleh seluruh warga sekolah. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai peran kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kota Jambi, yang berlokasi di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Nomor 31, Kelurahan Sungai Putri, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Creswell (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan pandangan individu terhadap fenomena sosial melalui keterlibatan langsung peneliti dengan subjek penelitian. Fokus penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran oleh guru dan siswa di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru, dan siswa. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa purposive sampling merupakan teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman dalam Rijali (2018) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Peran Kepemimpinan Kepala Perpustakaan dalam Pengelolaan Buku Teks

Aspek	Temuan Penelitian
Perencanaan	Mengidentifikasi kebutuhan buku bersama guru
Pengadaan	Berkoordinasi dengan bagian kurikulum
Inventarisasi	Pencatatan dan pengelompokan buku
Pengawasan	Memantau sistem peminjaman dan penataan buku

Tabel 2. Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Pengguna

Pengguna	Bentuk Pemanfaatan
Guru	Referensi utama dalam pembelajaran
Siswa	Belajar mandiri dan menyelesaikan tugas
Perpustakaan	Menyediakan layanan peminjaman buku

Tabel 3. Hambatan dan Upaya

Hambatan	Upaya
Jumlah buku terbatas	Sistem peminjaman bergilir
Buku rusak	Perawatan dan pengecekan rutin
Kurangnya koordinasi	Meningkatkan komunikasi dengan guru dan sekolah

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3, dapat diketahui bahwa kepala perpustakaan memiliki peran yang penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Peran tersebut terlihat melalui kegiatan perencanaan kebutuhan buku, pengelolaan koleksi, pengawasan layanan perpustakaan, serta dukungan terhadap pemanfaatan buku oleh guru dan siswa. Meskipun masih terdapat hambatan berupa keterbatasan jumlah buku, kondisi buku yang rusak, dan kurangnya koordinasi dalam pengadaan, kepala perpustakaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, peran kepemimpinan kepala perpustakaan berkontribusi dalam mendukung efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar di sekolah.

Pembahasan

Pada bagian ini mengkaji dan menganalisis temuan penelitian yang telah disajikan pada bagian hasil serta mengaitkannya dengan teori yang relevan. Pembahasan ini difokuskan pada peran kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran, serta hambatan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

1. Peran Kepemimpinan Kepala Perpustakaan dalam Pengelolaan Buku Teks Pelajaran

Berdasarkan temuan penelitian, kepala perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan buku teks pelajaran di perpustakaan sekolah. Peran ini terlihat melalui aktivitas merencanakan kebutuhan buku, pengadaan, pengolahan, penataan, hingga pengawasan penggunaan buku oleh guru dan siswa. Kepala perpustakaan terlebih dahulu melakukan survei terhadap guru untuk memahami kebutuhan buku yang sesuai dengan kurikulum dan mata pelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran.

Setelah kebutuhan buku teridentifikasi, kepala perpustakaan berkoordinasi dengan bagian kurikulum untuk melaksanakan pengadaan buku. Buku yang telah tersedia kemudian diolah oleh staf perpustakaan melalui pencatatan inventaris, penomoran buku, serta pengelompokan berdasarkan jurusan dan mata pelajaran. Penataan buku yang teratur mempermudah guru dan siswa dalam menemukan buku yang diperlukan sehingga pemanfaatan buku menjadi lebih efektif.

Dalam perspektif Teori Peran Bruce J. Biddle, situasi ini menunjukkan adanya posisi peran (*role position*) kepala perpustakaan sebagai individu yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber belajar di sekolah. Kepala perpustakaan berkewajiban untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan buku berjalan dengan baik dan mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Selain itu, kepala perpustakaan juga berusaha menjaga kualitas koleksi buku agar tetap layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Lisnani & Asmaruddin (2018) yang menyatakan bahwa kualitas buku teks harus diperhatikan agar dapat mendukung efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, peran kepemimpinan kepala

perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif tetapi juga terkait dengan kemampuan mengelola sumber belajar secara optimal.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Perpustakaan dalam Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran oleh Guru dan Siswa

Selain dalam pengelolaan, kepala perpustakaan berperan penting dalam mendorong pemanfaatan buku teks pelajaran oleh guru dan siswa. Buku teks berfungsi sebagai sumber utama belajar yang membantu siswa memahami materi pembelajaran dan menjadi acuan bagi guru dalam mengajar. Kepala perpustakaan memberikan informasi kepada guru mengenai ketersediaan buku serta memfasilitasi sistem peminjaman agar buku dapat digunakan secara efektif.

Hal ini sejalan dengan konsep harapan peran (*role expectation*) dalam Teori Peran Biddle, yang menunjukkan adanya harapan dari lingkungan sekolah agar perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, melainkan juga sebagai pusat sumber belajar yang aktif digunakan. Guru memanfaatkan buku teks sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar, sementara siswa menggunakan buku untuk mencari materi tambahan, menyelesaikan tugas, dan memperdalam pemahaman terhadap pelajaran di kelas.

Pemanfaatan buku teks oleh siswa lebih jelas terlihat melalui kegiatan peminjaman harian dan peminjaman jangka panjang, sesuai dengan jumlah ketersediaan buku. Sistem ini memastikan bahwa siswa tetap dapat mengakses sumber belajar meskipun jumlah buku belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan seluruh kelas. Guru juga menggunakan buku teks sebagai dukungan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Pemanfaatan buku teks oleh siswa juga mendukung proses belajar mandiri di luar waktu pembelajaran formal. Hal ini sejalan dengan pendapat Darwati (2011) dalam Sakti & Hotimah (2023) yang menyatakan bahwa buku teks berfungsi sebagai alat bantu untuk belajar mandiri bagi siswa. Oleh karena itu, kepala perpustakaan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa buku teks dapat diakses dengan mudah dan digunakan secara optimal oleh seluruh warga sekolah.

3. Hambatan dan Upaya Kepala Perpustakaan dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran

Dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran, kepala perpustakaan menemui beberapa hambatan. Hambatan utama yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah koleksi buku, yang menyebabkan kebutuhan seluruh siswa belum dapat terpenuhi. Dalam beberapa situasi, satu buku harus dipakai secara bergantian oleh dua siswa, terutama pada mata pelajaran tertentu yang buku teksnya masih sedikit.

Selain dari keterbatasan jumlah buku, kondisi fisik beberapa buku juga menjadi kendala dalam pemanfaatannya. Terdapat buku yang dalam keadaan rusak, halaman yang hilang, serta keterlambatan dalam pengembalian buku oleh siswa. Situasi tersebut berdampak terhadap efektivitas penggunaan buku teks dalam proses pembelajaran dan menghambat optimalisasi pelayanan perpustakaan.

Hambatan lainnya adalah pengadaan buku yang dilakukan tanpa koordinasi dengan pihak perpustakaan, sehingga buku yang dibeli tidak sesuai dengan kebutuhan guru dan kurang dimanfaatkan dalam aktivitas belajar. Kurangnya kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan perpustakaan menyebabkan beberapa koleksi buku kurang relevan dengan kebutuhan siswa di kelas.

Dalam sudut pandang Teori Peran Biddle, situasi ini dapat diasosiasikan dengan role

conflict, yaitu ketika kepala perpustakaan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan sumber belajar, tetapi terkendala oleh keterbatasan sumber daya dan sistem koordinasi yang belum efektif. Untuk mengatasi masalah ini, kepala perpustakaan melakukan berbagai usaha, seperti menerapkan sistem peminjaman bergilir, merawat koleksi buku, serta meningkatkan koordinasi dengan guru dan pihak sekolah dalam proses pengadaan buku. Usaha tersebut menunjukkan bahwa kepala perpustakaan tetap berupaya untuk menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepala perpustakaan memiliki peran yang penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Dalam pengelolaan buku teks, kepala perpustakaan melaksanakan fungsi perencanaan kebutuhan buku, koordinasi pengadaan, inventarisasi koleksi, pengaturan sistem peminjaman, serta pengawasan terhadap kegiatan perpustakaan. Peran tersebut mendukung tersedianya sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pemanfaatan buku teks pelajaran, kepala perpustakaan berupaya memberikan layanan peminjaman yang teratur serta menjalin koordinasi dengan guru agar buku teks digunakan secara optimal sebagai sumber belajar. Pemanfaatan buku dilakukan oleh guru sebagai referensi pembelajaran dan oleh siswa untuk mendukung kegiatan belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku teks pelajaran, seperti keterbatasan jumlah buku, kondisi buku yang rusak, serta kurangnya koordinasi dalam proses pengadaan buku. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala perpustakaan menerapkan sistem peminjaman bergilir, melakukan perawatan koleksi secara berkala, dan meningkatkan koordinasi dengan guru serta pihak sekolah. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung efektivitas pemanfaatan buku teks dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sekolah.

REFERENSI

- Armiati, & Helda, N. (2019, April). Pengaruh Kepemilikan Buku Teks Dan Motivasi Belajar Terhadap Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. *JIPE: Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 47-54.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, Inc.
- Fadhli, R., Bustari, M., Sumaryadi, A., & Firdaus, F. M. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Teori dan Praktik*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Ilham, Sholeha, A. W., Irdasari, D. T., Permatasari, L. R., & Saputri, M. (2024, November). Peran Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Kinerja dan Inovasi Manajemen Perpustakaan di Lingkungan Pendidikan. *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 2(3), 14-22.
- Lisnani, & Asmaruddin, S. N. (2018, September). Desain Buku Ajar Matematika Bilingual Materi Bangun Datar Menggunakan Pendekatan PMRI Berkonteks Kebudayaan Lokal. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 345-356.
- Purwadi, Maya, W. R., Saniman, Elfriyani, & Yakub, S. (2021, Juli). Digitalisasi Data Perpustakaan Dalam Proses Peminjaman dan Pengembalian Buku pada Perpustakaan

Sekolah Islam 'Uluwwul Himmah Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 1(1), 57-62.

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.

Rohman, H., Patoni, A., & Maunah, B. (2023, Juni). Persinggungan Kepemimpinan Transformasional dengan Kepemimpinan Visioner dan Situasional. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam*, 1(1), 45-66.

Sakti, A.-F. B., & Hotimah, I. H. (2023, Juli). Pemanfaatan Buku Teks Sejarah Oleh Guru. *JHCJ: Jambura History and Culture Journal*, 5(2), 56-69.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

